

Edukasi Pencegahan Luka Tekan pada Anggota Keluarga yang Mengalami Immobilisasi

¹Grace Tedy Tulak, ¹Evodius Nasus, ¹Hariyani Desia Rahma, ¹Kartika Cristin, ¹Katrun Nada, ¹Magfira Alya Rahmadani

¹Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Korespondensi: gracelavianni@gmail.com

Abstract: Immobilized patients are at high risk of impaired skin integrity which can cause irritation and pressure sores. Efforts to prevent pressure sores should be carried out early on with the aim of increasing the knowledge of immobilized patient family members in preventing pressure ulcers. This community service activity was carried out at the Benyamin Guluh Kolaka Hospital Neurology Polyclinic. The service method is carried out through education, discussion and question and answer using flipchart and leaflet media. The results of this community service activity showed that the patient's family was enthusiastic to listen to the education delivered and the patient's family actively asked questions so that they were committed to caring for family members who were immobilized to prevent pressure sores on the patient's body. They said that their knowledge had increased after being given education by the service team. The service team hopes that this activity can be continued by health workers in the polyneurology room to convey information about preventing pressure sores to other patient families.

Keywords : Education, immobilization, pressure ulcer

Abstrak: Pasien dengan immobilisasi beresiko tinggi mengalami gangguan integritas kulit yang dapat menyebabkan iritasi dan luka tekan. Upaya pencegahan luka tekan seharusnya dilakukan sejak dini sejak dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota keluarga pasien yang mengalami immobilisasi dalam mencegah terjadinya luka tekan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di poliklinik saraf BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka. Metode pengabdian dilakukan melalui edukasi, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan media flipchart dan leaflet. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didapatkan antusias keluarga pasien untuk mendengarkan edukasi yang disampaikan dan keluarga pasien yang aktif bertanya sehingga mereka berkomitmen untuk merawat anggota keluarga yang mengalami immobilisasi untuk mencegah terjadinya luka tekan pada bagian tubuh pasien. Mereka mengatakan bahwa pengetahuan mereka bertambah setelah diberikan edukasi oleh tim pengabdian. Tim pengabdian berharap agar kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh petugas kesehatan di ruangan poli saraf untuk menyampaikan informasi tentang pencegahan luka tekan pada keluarga pasien lainnya.

Kata Kunci : Edukasi, immobilisasi, luka tekan

PENDAHULUAN

Immobilisasi merupakan keadaan terganggunya gerakan secara bebas oleh karena suatu kondisi seperti proses terapeutik yang berhubungan dengan penyakit kronis atau status kesehatan. Efek samping dari immobilisasi mengakibatkan gangguan pada integritas kulit yang menyebabkan timbulnya iritasi dan luka tekan. Pasien bedrest beresiko mengalami cedera serta memiliki resiko penurunan aliran darah dan timbulnya ruam sebagai akibat dari reaksi obat dan hipersensitivitas ¹.

Luka tekan disebabkan adanya tekanan yang lama pada jaringan lunak dalam waktu yang lama. Selain itu luka tekan juga disebabkan oleh gesekan antar permukaan, kelembaban, anemia, infeksi, nutrisi yang buruk dan gangguan sirkulasi ². Luka tekan dapat menjadi suatu masalah yang serius pada pasien

yang mengalami immobilisasi³. Timbulnya luka tekan dapat mengganggu proses pemulihan pasien dan menjadi tanda buruk prognosis. Pencegahan luka tekan harus dilaksanakan sedini mungkin yakni sejak pasien teridentifikasi memiliki resiko mengalami luka tekan⁴.

Pencegahan yang tepat mengenai luka tekan sangat dibutuhkan dalam pemberian layanan keperawatan. Berbagai upaya dapat dilakukan sebagai tindakan intervensi pencegahan luka tekan seperti edukasi, obat topical, kasur terapeutik dan perawatan luka⁵.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yakni pasien yang mengalami immobilisasi akibat penyakit seperti stroke mengalami peningkatan. Pasien yang mengalami immobilisasi beresiko mengalami luka tekan⁶. Tim pengabdian mengidentifikasi bahwa pengetahuan keluarga tentang cara pencegahan luka tekan pada pasien immobilisasi masih sangat kurang, dan ini diyakini dapat menjadi resiko timbulnya luka tekan pada anggota keluarga mereka yang mengalami immobilisasi⁷. Sebuah studi menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan luka tekan di unit perawatan intensif PKSC Jakarta⁸.

Tim pengabdian Masyarakat ingin melakukan penyuluhan berupa edukasi menggunakan Poster dan Leaflet kepada keluarga yang mengantar pasien di poli saraf BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka. Kegiatan ini di dukung oleh penelitian tentang pendidikan kesehatan berbasis audio visual untuk meningkatkan pemahaman keluarga tentang pencegahan luka tekan⁹.

METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode penyuluhan, diskusi dan Tanya jawab kepada anggota keluarga yang membawa pasien ke poli saraf BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka, berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian.

Tabel 1 : *Planning of Action (POA)*

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
<i>Pembukaan :</i>			
1.	5 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan
<i>Pelaksanaan :</i>			
2	35 menit	<p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Immobilisasi 2. Definisi Luka Tekan 2. Pencegahan Luka Tekan yang Benar 	Menyimak, memperhatikan
<i>Evaluasi :</i>			
3.	20 menit	Meminta kepada anggota keluarga menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang:	Bertanya dan menjawab pertanyaan.

		1. Definisi Immobilisasi	
		2. Definisi Luka Tekan	
		2. Pencegahan Luka Tekan yang Benar	
		<i>Penutup :</i>	
4.	5 menit	1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta	Menjawab salam
		2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam.	

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi struktur

Kontrak waktu dengan keluarga pasien telah dilakukan oleh tim sebelum kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WITA

Keluarga pasien mengisi absensi kegiatan 15 menit sebelum edukasi dimulai

Tempat dan peralatan yang digunakan dalam penyuluhan sesuai dengan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), yaitu pada ruangan poliklinik saraf dengan media penyuluhan menggunakan *flipchart* dan *leaflet*.

Evaluasi proses

Edukasi berjalan dengan lancar

Pada awal kegiatan moderator memperkenalkan tim pengabdian kemudian menjelaskan tujuan dan lamanya kegiatan

Pada sesi tanya jawab *leaflet* disebar. Moderator bertanya apakah ada yang ingin bertanya. Terdapat 2 orang keluarga pasien yang bertanya terakit dengan materi edukasi

Evaluasi hasil

Peserta kegiatan mampu mengulang kembali materi pencegahan luka tekan yang disampaikan
Peserta tidak meninggalkan tempat hingga kegiatan selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada kepala ruangan Poli Saraf BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh tentang kegiatan yang akan dilakukan, kemudian Tim melakukan Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan yaitu Poster dan Leaflet.

Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian datang ke poli saraf untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan. Tempat yang digunakan adalah ruang tunggu pasien dan keluarga. Pasien dan keluarga berkumpul di tempat yang diarahkan oleh para anggota dan mahasiswa. Kegiatan diawali dengan pembukaan acara kegiatan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian penyuluhan.



Gambar 1 & 2 : Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan keluarga pasien tentang luka tekan dan pencegahannya masih kurang, terbukti sebelum melakukan edukasi tim pengabdian bertanya tentang luka tekan dan anggota keluarga mengatakan tidak mengetahui dan belum pernah mendengar tentang luka tekan. Mereka juga mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang luka tekan dan pencegahannya. Hal inilah yang mendorong tim pengabdian untuk melaksanakan edukasi pada pasien dan keluarganya. Edukasi atau penyuluhan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Sebuah studi menjelaskan bahwa gambaran pendidikan kesehatan pada keluarga pasien stroke terhadap pencegahan decubitus berada pada kategori baik ¹⁰.

Setelah melaksanakan edukasi, tim pengabdian meminta kepada keluarga pasien untuk menjelaskan kembali hal-hal yang dapat mereka lakukan untuk mencegah timbulnya luka tekan pada anggota keluarga yang mengalami immobilisasi. Keluarga pasien sebagai peserta kegiatan dapat menjelaskan dengan baik terkait dengan materi pada edukasi.

KESIMPULAN

Pentingnya dilakukan penyuluhan dalam mencegah serta menambah pengetahuan Pasien dan keluarganya mengenai pencegahan luka tekan pada pasien immobilisasi untuk menghindari kejadian decubitus. Pasien dan anggota keluarga belum pernah terpapar mengenai pencegahan luka tekan sehingga mereka berkomitmen untuk melakukan pencegahan terjadinya luka pada anggota keluarga yang mengalami immobilisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Pihak BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka, Keluarga Pasien dan seluruh orang yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Potter, P. A & Perry AG. *Fundamental of Nursing*, Eight Edition. Canada: Mosby Elsevier.; 2010.
2. Pokorná A, Klugar M, Kelnarová Z, Klugarová J. Effectiveness and Safety of Patientcentred Care Compared to Usual Care for Patients with Pressure Ulcers in Inpatient Facilities: A Rapid Review. *J Eur Wound Manag Assoc.* 2019;20(1):61–9.
3. Sri R, Irawaty. Pencegahan luka tekan melalui pijat menggunakan. *J Keperawatan Indones.* 2011;14(3):141–8.
4. Suharto DN, Manggasa DD. Upaya Pencegahan Luka Tekan pada Keluarga dengan Anggota Keluarga Mengalami Immobilisasi. *Madago Community Empower Heal J.* 2021;1(1):14–20.
5. Arwandani S, Sulistyanto BA. Pengaruh Massage Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Dekubitus Pada Pasien Imobilisasi : Literature Review. *Pros Semin Nas Kesehat 2021 Lemb Penelit dan Pengabdi Masy.* 2021;2009–15.
6. Kristanto H, Atmojo DS. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga Dalam Pencegahan Luka Tekan Pasca Stroke Dengan Metode Drill and Practice. *J Keperawatan.* 2021;13(1):213–26.
7. Marina Ibrahim, Yulanda NA, Fahdi FK. Pencegahan Luka Tekan dengan Perawatan Kulit Topikal pada Pasien Imobilisasi: A Literature Review. *J Untan.* 2021;1–9.
8. Beda JMV Lou. Faktor – faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan luka tekan di unit perawatan intensif PKSC Jakarta 2016. Undergraduate thesis, STIK Sint Carolus.; 2016.
9. Juandi Gap. Pendidikan Kesehatan Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Keluarga Tentang Pencegahan Luka Tekan. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).; 2022.
10. Irianto ID, Siti A IH& fatratul W. Gambaran Edukasi Kesehatan pada Keluarga Pasien Stroke Tentang Pencegahan Dekubitus Program Studi D3 Keperawatan , Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Nahdlatul Wathan Mataram , Email: irnidwiastiti@gmail.com Jl . Kaktus No . 1-3 , Gomong , Kecamatan M. *J Keperawatan dan Kebidanan.* 2019;33–6.